

BAB III

METODE PENELITIAN

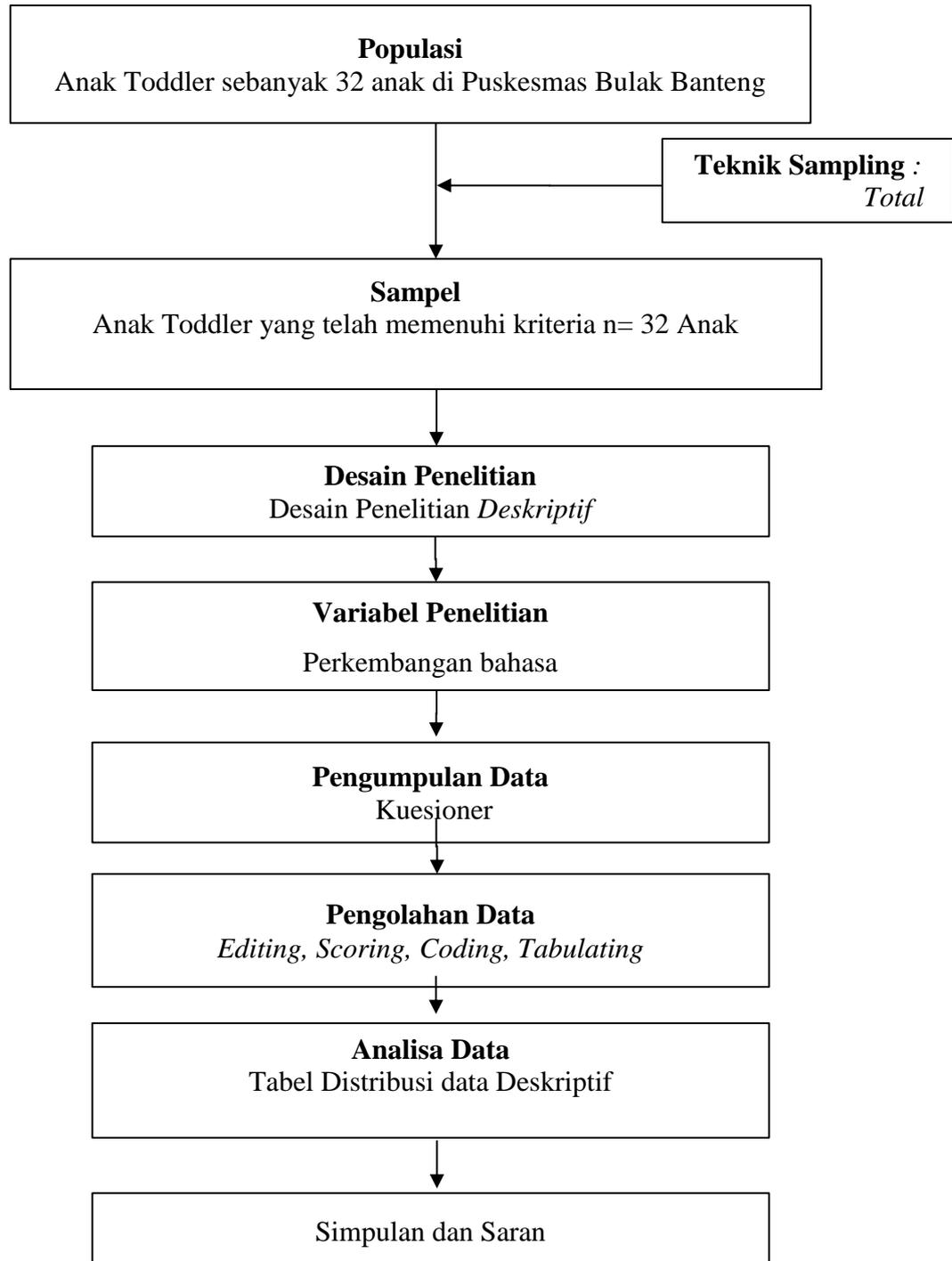
Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Nursalam, 2014). Pada bab ini akan di uraikan : (1) Desain Penelitian, (2) Kerangka Kerja Penelitian (3) Populasi, Sampel Dan Tehnik Sampling, (4) Identifikasi Variable (5) Definisi Operasional (6) Prosedur Pengumpulan Dan Pengolahan Data (7) Masalah Etika.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang bisa di aplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2014). Desain penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam,2014)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Deskriptif*. Desain penelitian Deskriptif yaitu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variable dalam suatu populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Identifikasi Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Identifikasi faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak usia toddler di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (A.Aziz Alimul Hidayat,2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang anak di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel untuk mempelajari karakteristik suatu populasi (Hidayat,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak toddler dari populasi di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya Sebanyak 32 anak usia toddler.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Sehingga dapat dilakukan penelitian dari keseluruhan populasi (Hidayat, A.A. 2010). Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* .

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Hidayat, A.A. 2010). Dalam penelitian ini variabelnya adalah identifikasi faktor perkembangan bahasa anak usia toddler di puskesmas bulak banteng surabaya.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Tabel 3.5 Definisi Operasional Identifikasi Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler

Label	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Skoring
Perkembangan bahasa pada anak usia toddler (1-3 tahun)	kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap berbagai stimulus seperti suara, mengikuti perintah dan berbicara secara spontan pada anak usia toddler (1-3 tahun)	<p>Tingkat kemampuan anak usia toddler (1-3 tahun) dalam berbicara dan berbahasa:</p> <p>1. Dapat menyebutkan 1 kata</p> <p>2. Dapat menyebutkan 2 kata</p> <p>3. Dapat menyebutkan 6 kata</p> <p>4. Dapat menunjukkan 2 gambar</p> <p>5. Dapat mengkombinasikan kata</p> <p>6. Dapat menyebut 1 gambar</p> <p>7. Dapat menunjuk bagian badan</p> <p>8. Dapat menunjuk 4 gambar</p> <p>9. Berbicara dengan dimengerti</p> <p>10. Dapat menyebutkn gambar</p> <p>11. Mengetahui 2 kegiatan</p>	Menggunakan modifikasi tes <i>Denver II</i> yang terdiri dari satu sektor perkembangan yaitu perkembangan bahasa	Ordinal	<p>Skor :</p> <p>- P (Pass) : apabila anak dapat melakukan item dengan baik.</p> <p>-F (Fail) : Apabila anak tidak dapat melakukan item dengan baik.</p> <p>-R (Refusal) : Apabila anak menolak untuk melakukan tes untuk item tersebut.</p> <p>-No (No Opportunity): Apabila anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan item karena ada hambatan.</p> <p>-Normal : diberikan jika tidak ada skor "Terlambat" atau maksimal 1 "peringatan".</p> <p>-Suspek : diberikan jika terdapat 1 atau lebih skor "Terlambat" dan atau 2 atau lebih peringatan.</p> <p>-Tidak dapat diuji (untestable) : diberikan jika terdapat 1 atau lebih skor "Terlambat" atau</p>

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Proses Pengumpulan data

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan seizin dari Kepala Puskesmas dan orang tua masing-masing anak di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. Melakukan pendekatan kepada orang tua wali murid dengan cara memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu melakukan wawancara dengan berpedoman pada kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Jika wali murid tidak berada di rumah maka keesokan harinya peneliti datang kembali dilain waktu.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo,2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam,2016).

1. Kuesioner

Kuesioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada konsep dan teori yang sesuai pada tinjauan teori. Kuesioner peneliti disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Kuesioner peneliti terdiri dari pertanyaan

mengenai faktor yang peneliti teliti tentang perkembangan bahasa anak usia toddler berikut ini adalah rincian pertanyaan kuesioner peneliti :

Variabel	Pertanyaan
Perkembangan Bahasa	Terkait perkembangan bahasa anak
Umur (bulan)	Umur anak berdasarkan bulan dan perhitungan tanggal lahir anak
Pendidikan ibu	Pendidikan akhir ibu SD,SMP, SMA, PT
Pekerjaan ibu	Pekerjaan yang diemban ibu IRT, Wiraswasta
Jumlah Saudara	Jumlah anak dalam keluarga

2. Lembar Observasi responden

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang data responden yang didapat dari kuesioner seperti nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, jumlah saudara dan tugas orangtua dalam memberikan stimulasi perkembangan bahasa, dan tugas perkembangan bahasa anak usia *toddler*.

3. Lembar Observasi *Denver II*

Lembar observasi DDST adalah lembar observasi yang sudah terstandar yang penulis adaptasi dari Soetjiningsih (2013) yang disertai dengan alat permainan dalam DDST yang digunakan untuk menilai perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa anak usia *toddler*. Apabila didapatkan 2 atau lebih keterlambatan (*fail*) pada sektor perkembangan bahasa atau lebih maka dikategorikan *untestable*, apabila didapatkan 2 atau lebih peringatan (*caution*) keterlambatan (*fail*) atau

paling banyak satu peringatan (*caution*) maka atau keterlambatan (*fail*) maka dikategorikan *suspect*, dan tidak terdapat dikategorikan normal.

3.6.3 Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya yang terletak di Jl.Dukuh Bulak Banteng Perintis Utama Lebar No.35, Kecamatan Kenjeran RT.15 RW.07 kelurahan bulak banteng kecamatan kenjeran.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 7 Agustus – 15 Agustus 2019

3.6.4 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dalam bentuk pengolahan data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di analisis secara univariat dan bivariat. Menurut Hidayat (2008), pengolahan data diproses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti menarik kembali dan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan kuesioner melengkapi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, jika jawaban pada kuesioner tidak lengkap maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, A.A. 2010). Pemberian kode sangat penting dilakukan bila pengolahan dan analisa data peneliti menggunakan komputer. Dalam *coding*, data yang berbentuk huruf diubah menjadi angka atau bilangan.

a. Umur (bulan)

Untuk analisis data umur anak (bulan) diberi kode, yaitu :

1. Kode 1 untuk umur anak mulai 12 – 15 bulan
2. Kode 2 untuk umur anak mulai 16 – 19 bulan
3. Kode 3 untuk umur anak mulai 20 – 23 bulan
4. Kode 4 untuk umur anak mulai 24 – 27 bulan
5. Kode 5 untuk umur anak mulai 28 – 31 bulan
6. Kode 6 untuk umur anak mulai 32 – 36 bulan

b. Jenis Kelamin

Untuk analisis data jenis kelamin anak diberi kode, yaitu :

1. Kode 1 untuk anak laki-laki
2. Kode 2 untuk anak perempuan

c. Pendidikan Ibu

Tingkatan pendidikan ibu diberi kode yaitu :

1. Kode 1 untuk tidak sekolah
2. Kode 2 untuk tingkat SD
3. Kode 3 untuk tingkat SMP
4. Kode 4 untuk tingkat SMA

5. Kode 5 untuk tingkat PT

d. Pekerjaan Ibu

Untuk analisis data pekerjaan ibu diberi kode, yaitu :

1. Kode 1 untuk IRT
2. Kode 2 untuk Wiraswasta

e. Jumlah Saudara

Pada faktor jumlah saudara, peneliti membedakan menjadi tiga yaitu 1 saudara, 2 saudara, > 2 saudara. Untuk analisa data berikutnya jumlah saudara diberi kode, yaitu :

1. Kode 1 untuk jumlah saudara 1
2. Kode 2 untuk jumlah saudara 2
3. Kode 3 untuk jumlah saudara >2

f. Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler

Perkembangan bahasa anak diukur menggunakan tes Denver II oleh peneliti kepada anak saat penelitian, disesuaikan dengan umur masing-masing anak usia *toddler* (1-3 tahun). Untuk analisis berikutnya pernyataan diberi kode, yaitu :

1. Kode 1 untuk perkembangan bahasa anak dengan interpretasi “normal”.
2. Kode 2 untuk perkembangan bahasa anak dengan interpretasi “*suspect*”.
3. Kode 3 untuk perkembangan bahasa anak dengan interpretasi “*untestable*”.

3. Entery

Entery adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2010). Program yang digunakan untuk analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 25.

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013).

3.7 Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trens dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2016). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25

a. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpulkan ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat,2010). Setelah data dipersentase sesuai dengan skor kemudian dilakukan penyusuann tabel frekuensi yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi.

b. Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara dan kuesioner merupakan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.8.1 *Informed Consent*

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan, maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.8.2 *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada sumber kuesioner yang diisi oleh responden lembar kuesioner tersebut hanya diberi kode

3.8.3 *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

3.8.4 *Beneficience Dan Non Malafecence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalisir kerugian yang mungkin timbul. Pada penelitian ini tidak ada yang dirugikan melainkan keuntungan yang didapat oleh orangtua dan anak usia *prasekolah* yang menjadi responden serta untuk instansi terkait, seperti Puskesmas dan Anggota kader posyandu di wilayah Bulak Banteng Surabaya, karena akan memberikan informasi tambahan yang akan membuat orangtua dan instansi terkait mengerti dan memahami terkait tumbuh kembang salah satunya pada tahap perkembangan bahasa.

3.8.5 *Justice*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan responden maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti, tidak ada yang dibuat berbeda atau membedakan antara orangtua dan anak usia prasekolah satu dengan yang lainnya, semuanya diperlukan secara sama dan adil.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak kekurangan atau keterbatasan, sehingga hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar kuesioner pada tahap perkembangan bahasa yang di modifikasi dari Denver Developmental Screening Test (DDST) yang diberikan langsung oleh peneliti kepada responden.

2. Waktu pelaksanaan Screening terbatas karena dilakukan pada saat bersamaan dengan penimbangan berat badan di posyandu, sehingga untuk perkembangan penelitian berikutnya harus dilakukan door to door, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.